

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah mengalihkan atau transfer nilai-nilai pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan keterampilan kepada generasi berikutnya sebagai bentuk dari usaha dalam menyiapkan juga memenuhi fungsi hidup baik secara jasmani maupun rohani (Kurniawan, 2016). Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dan pembangunan suatu bangsa, melalui pendidikan manusia dapat menentukan serta mengubah kehidupan yang dijalaninya (Mustadi et al., 2018).

Pendidikan diartikan sebagai suatu usaha sadar seseorang dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan juga membentuk karakter dalam dirinya. Pendidikan dikatakan berhasil bukan hanya dilihat dari aspek akademiknya saja, melainkan juga dilihat dari kemampuannya untuk membentuk karakter dalam dirinya, salah satunya yaitu sikap disiplin. Ki Hadjar Dewantara (dalam Musolin & Nisa', 2021) pendidikan berlangsung dalam tiga tahap lingkungan yang dikenal dengan sebutan tri pusat pendidikan yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan fungsi pendidikan. Amaliny (2018) mengemukakan sekolah merupakan suatu lembaga sosial yang dirancang secara khusus untuk proses pendidikan dan pembelajaran. Sekolah merupakan kelompok sosial kecil yang terdiri dari sebagian besar peserta didik, guru, dan staf lainnya yang saling berinteraksi antara satu sama lain. Di setiap sekolah tentunya memiliki tata tertib yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh semua warga sekolah. Tujuan dari tata tertib tersebut untuk mengatur tingkah laku semua warga sekolah, tentunya sebagai peserta didik harus menaati semua tata tertib yang berlaku disekolah, terutama tata tertib di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan menaati tata tertib yang berlaku dapat melatih kedisiplinan diri.

Kedisiplinan merupakan salah satu nilai moral yang harus ditanamkan dalam diri anak sejak usia dini. Sutirna (2014) menyebutkan bahwa salah satu perilaku yang terbentuk dalam diri anak adalah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantarkan siswanya menjadi pribadi yang mandiri. Lickona (dalam Nuriyatun, 2016) berpendapat bahwa disiplin merupakan suatu upaya dalam pembentukan kepribadian dan kunci dari keberhasilan, karena dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi maka tingkat konsentrasi dalam melaksanakan kegiatan akan meningkat. Kedisiplinan merupakan titik masuk pendidikan karakter disekolah, jika dalam suatu lingkungan tertentu tidak ada rasa hormat terhadap aturan, otoritas dan hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran.

Kedisiplinan belajar adalah bentuk sikap patuh dan taat terhadap tata tertib yang berlaku selama mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Kedisiplinan belajar perlu ditanamkan dalam diri siswa agar terciptanya suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Belajar dengan disiplin mampu menjauhkan diri dari rasa malas dan meningkatkan semangat saat proses pembelajaran berlangsung. Berbagai bentuk kedisiplinan di sekolah diantaranya seperti: disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin berpakaian, dan disiplin menaati tata tertib sekolah (Alma, 2010). Adapun tata tertib yang harus ditaati oleh siswa diantaranya seperti: siswa harus hadir sebelum pembelajaran dimulai, mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa memakai atribut lengkap, siswa harus hormat dan patuh kepada guru, siswa dilarang meninggalkan sekolah pada saat jam sekolah tanpa izin guru.

Pendidikan karakter disiplin di Sekolah Dasar bisa didapatkan siswa melalui sebaran mata pelajaran yang dipelajarinya. Salah satunya yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), karena didalam materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mencakup nilai-nilai pembentukan karakter siswa (Septia et al., 2021). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) membentuk siswa menjadi warga negara yang memiliki karakter bangsa. Mengacu pada hal tersebut, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bertujuan untuk memberikan pemahaman pada siswa

terkait kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 3 Januari 2023 di SDN 1 Pelemkerep, peneliti menemukan siswa kelas V memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda. Hal ini terlihat siswa dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap atau perilaku patuh pada tata tertib yang diberlakukan saat pembelajaran berlangsung, misalnya seperti: mengumpulkan tugas tepat waktu, memperhatikan dan mendengarkan pada saat guru menjelaskan materi, dan meminta izin kepada guru ketika hendak pergi ke kamar mandi. Sedangkan siswa dengan tingkat kedisiplinan yang kurang saat proses pembelajaran berlangsung cenderung menunjukkan sikap atau perilaku tidak patuh pada tata tertib yang diberlakukan saat pembelajaran berlangsung, misalnya seperti: mengganggu temannya saat proses pembelajaran berlangsung, malas belajar, dan mencontek hasil pekerjaan temannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bu Arum selaku guru kelas V pada hari Selasa tanggal 3 Januari 2023 di SDN 1 Pelemkerep mengatakan bahwa ada beberapa siswa kelas V dengan kategori siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi, siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang kurang, dan siswa tidak disiplin belajar. Kurangnya kedisiplinan belajar siswa merupakan suatu permasalahan penting yang harus ditangani oleh pihak sekolah, terlebih guru kelas dengan cara menjelaskan secara rinci mengenai tata tertib yang harus dipatuhi serta dilaksanakan oleh siswa saat pembelajaran berlangsung, selain itu guru juga harus memberikan sanksi atau hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib agar mereka dapat menerapkan kedisiplinan dalam dirinya. Siswa yang terbiasa disiplin mampu mengembangkan kepribadian positif dan mampu memperoleh prestasi yang memuaskan. Selain itu disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial. Ruswandi (2013) mengatakan bahwa menerapkan disiplin sebaiknya dimulai dari sesuatu yang kecil, karena merupakan langkah awal untuk meraih sesuatu yang besar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salam & Anggraini, 2018). Hasil penelitian mengenai kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Negeri 55/1 Sridadi sudah baik. Hal ini terlihat dari kedisiplinan siswa selama mengikuti peraturan yang diberikan guru maupun sekolah, yaitu: tidak membuat suara gaduh, tidak mengganggu siswa lain, tidak keluar masuk kelas tanpa izin gurunya, membaca materi sesuai dengan pelajaran yang sedang berlangsung, dan menggunakan sepatu saat pelajaran berlangsung.

Penelitian lainnya telah dilakukan oleh (Akmaluddin & Haqiqi, 2019). Hasil penelitian mengenai kedisiplinan belajar SD Negeri Cot Keueng Aceh Besar masih kurang. Hal tersebut dapat terlihat dari pelanggaran yang terjadi di kelas V, yaitu para siswa sering membuat suara gaduh di dalam kelas, berjalan-jalan saat pelajaran berlangsung, berbicara dengan teman di kelas saat pelajaran, menggunakan sepatu selain warna hitam, berpakaian kurang rapi, meminjam peralatan siswa lain saat pelajaran berlangsung, dan sering terlambat datang ke sekolah.

Temuan baru dalam penelitian yang telah dilakukan ialah siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada saat proses pembelajaran PPKn berlangsung memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah yang termasuk dalam disiplin perbuatan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran. Maka peneliti mengangkat masalah tersebut menjadi penelitian dengan judul **“Analisis kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PPKn Kelas V SDN 1 Pelemkerep”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PPKn kelas V SDN 1 Pelemkerep?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PPKn kelas V SDN 1 Pelemkerep?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PPKn kelas V SDN 1 Pelemkerep.
2. Menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PPKn kelas V SDN 1 Pelemkerep.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya terkait kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa memiliki sikap kedisiplinan dalam dirinya sejak dini, terlebih kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan kedisiplinan dalam dirinya, pembelajaran dapat berjalan secara maksimal sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan baik.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait kedisiplinan siswa saat proses pembelajaran, dengan adanya sikap kedisiplinan dalam diri siswa akan memudahkan guru dalam mengondisikan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan

yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti terkait kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran dan penerapannya kepada siswa kelak ketika peneliti sudah menjadi guru.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian pendidikan ini adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Penelitian ini membahas terkait kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PPKn kelas V SDN 1 Pelemkerep.
- 1.5.2 Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.
- 1.5.3 Tempat penelitian ini berada di SDN 1 Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.
- 1.5.4 Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep.